

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA NEGERI 1 PLERET**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan : Nanang Erma Gunawan, M.Ed



**Disusun oleh :
KHILSA AZKANIA
13104241028**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :


Nama : KHILSA AZKANIA
NIM : 13104241028
Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurusan : PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
Fakultas : ILMU PENDIDIKAN

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Pleret dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Bantul, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL,


Nanang Erma Gunawan, M.Ed.

Drs. Rusdiyanto

NIP 19850311 200812 1 002

NIP 19651216 199303 1 005

Mengetahui,

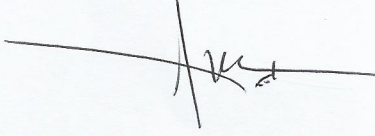
Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Pleret

SMA Negeri 1 Pleret

Drs. Imam Nurrohmat


Jarot Sunarna, S.Pd.

NIP 19610823 198703 1 007

NIP 19610929 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan ketrampilan.
3. M. Djazari, M.Pd., selaku Dosen Pamong PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Nanang Erma Gunawan, M.Ed selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan PPL.
5. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
6. Jarot Sunarna, S.Pd., selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
7. Drs. Rusdiyanto, selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMA Negeri 1 Pleret. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Fadhila Nurul Aini Putri sebagai partner dalam PPL BK di SMA Negeri 1 Pleret yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas XI IPS 2 yang telah bekerja sama dengan baik.

11. Ayah, Ibu, Adik, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman–teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bantul, 15 September 2016

Penyusun,

Khilsa Azkania

NIM 13104241028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling	2
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling	3
C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling	3
D. Analisis Situasi	4
E. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ...	13
F. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan	16
BAB II PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING	18
A. Persiapan PPL	18
B. Praktik Bimbingan dan Konseling.....	19
C. Hambatan	31
D. Refleksi	31
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kartu bimbingan PPL
- Lampiran 2. Kalender pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal pelajaran
- Lampiran 4. Sampel instrumen indentifikasi masalah siswa
- Lampiran 5. Data masalah siswa
- Lampiran 6. Data urutan masalah siswa
- Lampiran 7. Data urutan media siswa
- Lampiran 8. Rencana pelaksanaan layanan
- Lampiran 9. Matrikprogram kerja individu PPL BK
- Lampiran 10. Catatan mingguan kegiatan PPL BK di sekolah
- Lampiran 11. Laporan pelaksanaan konseling individu
- Lampiran 12. Surat tugas home visit
- Lampiran 13. Laporan pelaksanaan home visit
- Lampiran 14. Pengadaan leaflet dan poster
- Lampiran 15. Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 PLERET

Oleh:
Khilsa Azkania
NIM 13104241028

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu rangkaian kuliah yang harus ditempuh demi mendapatkan gelar S1 kependidikan sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Lokasi praktik pengalaman lapangan yaitu SMA Negeri 1 Pleret. Sekolah ini berlokasi di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pleret meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsif, serta dukungan sistem.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke dunia kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang handal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompoten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional, program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan

Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Khilsa Azkania	PPB	Ilmu Pendidikan
2	Fadhila Nurul Aini Putri	PPB	Ilmu Pendidikan
3	Aghnan Pramudihasan	P. Biologi	MIPA
4	Katon Waskito Aji	P. Biologi	MIPA
5	Dhimas Gayuh Ar Razaq	P. Fisika	MIPA
6	Raisuz Zahro	P. Fisika	MIPA
7	Isnaini Kholilurrohmi	P. Kimia	MIPA
8	Dhelina Puteri Nur Rahmawati	P. Kimia	MIPA
9	Isrokiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Asiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Anisa Nurul Kasanah	PKnH	Ilmu Sosial
12	Hikmah	PKnH	Ilmu Sosial
13	Ayub Karami	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Muhammad Farish Rasyadan	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Nur Cholida	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Nofan Wibowo	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Lisa Nurfatmawati	P. Akuntansi	Ekonomi
18	Rita Dewi Anggani	P. Akuntansi	Ekonomi

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret pada bulan Februari 2016.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatankegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan

sendiri oleh mahasiswa bersangkutan. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMA Negeri 1 Pleret sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Pleret. Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

D. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m² dan luas bangunannya 5.426 m². Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

Dilihat dari wilayahnya yang cukup strategis maka sekolah ini mudah diakses dengan kendaraan pribadi.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 481 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

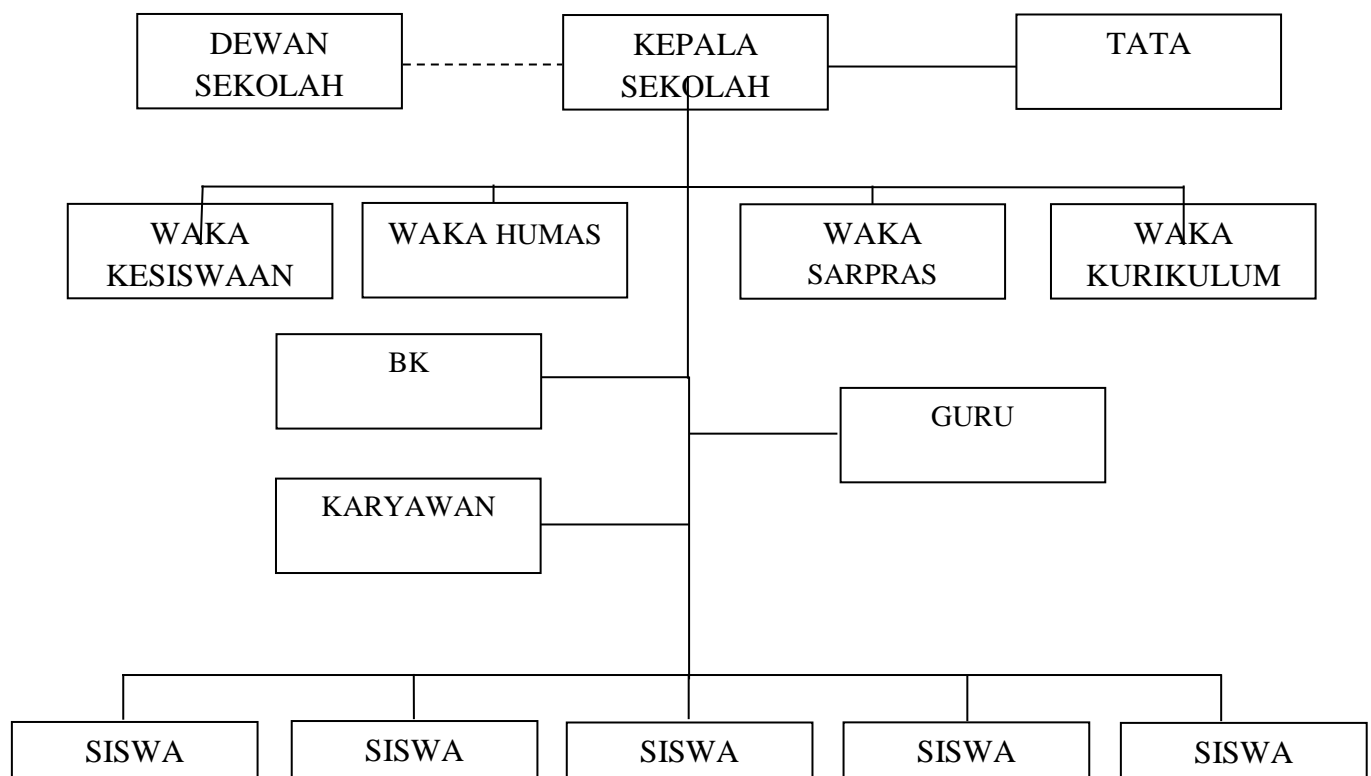
Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
- 3) Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- 4) Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



a. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2016-2017

**DAFTAR DAN KODE GURU
TAHUN PELAJARAN 2016-2017
SMA NEGERI 1 PLERET**

No	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi

2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani S, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung B, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris

37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

**DAFTAR KARYAWAN
SMA NEGERI 1 PLERET**

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriyaningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

b. Siswa

No	Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X	A	12	16	28
		B	10	18	28
		C	12	15	27
		D	13	15	28

		E	13	15	28
		F	12	15	27
	Jumlah	6 Kelas	72	94	166

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
2	XI	IPA 1	11	19	30
		IPA 2	11	20	31
		IPA 3	9	21	30
	Jumlah	3 Kelas	31	60	91

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
3	XI	IPS 1	7	14	21
		IPS 2	9	15	24
		IPS 3	11	10	21
	Jumlah	3 Kelas	27	39	66

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
4	XII	IPA 1	13	13	26
		IPA 2	14	15	29
		IPA 3	14	16	30
	Jumlah	3 Kelas	41	44	85

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
5	XII	IPS 1	13	12	25
		IPS 2	5	18	23
		IPS 3	10	16	26
	Jumlah	3 Kelas	28	46	74
TOTAL		18 Kelas	199	283	482

c. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi :

1. Ruang kelas terdiri dari :
 - a. Kelas X : 6 kelas
 - b. Kelas XI IPA : 3 kelas
 - c. Kelas XI IPS : 3 Kelas
 - d. Kelas XII IPA : 3 Kelas
 - e. Kelas XII IPS : 3 Kelas
 2. Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :
 - a. Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.
 - b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret
 - c. Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :
- a) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
 - b) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
 - c) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
 - d) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

d. Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e. Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f. Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m^2 . Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h. Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

i. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruang Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m² ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m² ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m² ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolah.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m² ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

E. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi:

1. Persiapan di Kampus

Persiapan di kampus ini berupa praktik pengajaran mikro (micro teaching). Pengajaran mikro dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan sebuah gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Pengajaran micro diharapkan dapat mengembangkan mental para mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kependidikan yang professional. Pengajaran mikro ini juga berfungsi sebagai tolak ukur kesiapan mahasiswa untuk dapat diterjunkan ke lokasi PPL atau tidak. Mahasiswa juga melakukan persiapan di luar kampus untuk memantapkan kegiatan PPL dengan melakukan rapat-rapat rutin yang dilakukan seminggu sekali. Selain membahas persiapan program-program di sekolah yang akan dijalani, para mahasiswa juga mengumpulkan dana secara swadaya untuk menyokong kegiatan-kegiatan insidental PPL.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu mahasiswa juga dapat melihat ketersediaan media-media pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL. Observasi di SMA N 1 Pleret telah dilaksanakan pada Februari 2016. Objek observasi yang telah diamati antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)
- Prota & Promes
- Rencana Pemberian Layanan (RPL)

b) Proses Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling

c) Perilaku Peserta didik

- Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

- Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNY. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat sesungguhnya dari kegiatan PPL. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PPL.

4. Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan beberapa rangkaian persiapan-persiapan, sekaligus menjadi sebuah titik dimana mahasiswa belajar tentang kehidupan persekolahan yang sesungguhnya. Ketika sudah berada di lokasi PPL, maka mahasiswa harus bisa bermanifestasi menjadi seorang guru yang sesungguhnya, profesional, dan kompeten di bidangnya.

5. Pelaksanaan program PPL

a. Persiapan

Persiapan pelaksanaan PPL ini berkaitan dengan persiapan kelengkapan-kelengkapan perangkat pembelajaran dan persiapan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik mengajar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL merupakan bagian utama dari setiap rangkaian kegiatan PPL. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas bersama dengan para peserta didik. Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar bagaimana untuk menyampaikan ilmu atau materi pelajaran kepada para peserta didik dan berupaya membimbing para siswa dalam belajar. Seperti para guru pada umumnya, sehingga menuntut mahasiswa dapat menguasai teknik serta metode pembelajaran yang baik dan benar.

c. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antar mahasiswa dan guru pembimbing. Dengan konsultasi dan bimbingan ini dapat menjadi jembatan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Ketika sudah di sekolah mahasiswa tidak hanya praktik mengajar saja tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi dan tugas-tugas di sekolah misalnya piket, sidak, tatib, kultur dan sebagainya.

7. Penyusunan Laporan

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PPL, selanjutnya dituliskan dalam bentuk laporan PPL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa dan lembaga yang terkait (dalam hal ini sekolah dan UNY). Penyusunan laporan ini dapat dimulai ketika mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL dan dapat diserahkan ke UNY ketika pelaksanaan PPL sudah selesai, atau mahasiswa sudah ditarik dari sekolah.

8. Penarikan Mahasiswa

Pada akhirnya setelah seluruh rangkaian program dan kegiatan telah selesai dilaksanakan, begitu juga dengan kegiatan PPL. Maka pada tanggal 15 September 2016, mahasiswa praktikan secara resmi dilakukan penarikan personil mahasiswa dari sekolah. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL.

F. Materi Praktik yang Akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Juli maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan pengolahan data siswa yang bersifat administratif.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Administrasi

- 1) Penerimaan Peserta Didik Baru
- 2) Mendampingi Kegiatan MPLS BSB
- 3) Merekap Angket Siswa
- 4) Merekap Catatan Kepribadian
- 5) Merekap Catatan Anekdote

b. Layanan Dasar

- 1) Bimbingan Klasikal
- 2) Bimbingan Kelompok
- 3) Layanan Informasi dan Orientasi
- 4) Pengumpulan Data

c. Layanan Responsif

- 1) Konseling Individual
- 2) Kolaborasi dengan Orangtua
- 3) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas
- 4) Kolaborasi dengan Lembaga Terkait
- 5) Konsultasi
- 6) Kunjungan Rumah

d. Dukungan Sistem

- 1) Pengembangan bahan dan media bimbingan

BAB II

PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Persiapan PPL

Kegiatan PPL tidak hanya dimulai dari hari penerjunan mahasiswa ke sekolah, tetapi juga rangkaian kegiatan sebelumnya yang mendukung jalannya pelaksanaan PPL. Adapun rangkaian kegiatan yang dijalankan praktikan sebelum pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Micro Teaching

Pengajaran Mikro adalah kegiatan yang dilakukan praktikan untuk mempersiapkan praktek mengajar di PPL. Dalam kegiatan ini, praktikan sebelumnya melakukan observasi ke sekolah PPL untuk mengetahui layanan yang dibutuhkan siswa. Kemudian di dalam pembelajaran mikro, praktikan menyusun RPL dengan bantuan dari dosen pembimbing lapangan.

Selain itu dalam pembelajaran mikro, praktikan juga melakukan simulasi bimbingan klasikal dengan materi RPL yang telah dipersiapkan. Dalam simulasi, praktikan mendapatkan masukan dari dosen dan juga rekan mahasiswa lainnya untuk perbaikan. RPL dan simulasi dalam pembelajaran mikro akan dijadikan acuan bagi pelaksanaan bimbingan klasikan pada saat PPL.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan di Abdullah Sigit FIP. Pembekalan PPL dilaksanakan guna memberikan penjelasan mengenai hal apa saja yang harus diperhatikan praktikan pada saat pelaksanaan PPL. Selain itu pembekalan juga dilakukan untuk mengetahui kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi pada saat PPL.

3. Observasi

Observasi dilakukan mulai bulan Februari 2015 di SMA N 1 Pleret. Kegiatan yang dilakukan saat observasi adalah pengamatan kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tentang keadaan sekolah agar dapat menyesuaikan program-program PPL nantinya. Sementara itu dilakukan pula observasi terkait bimbingan konseling di SMA N 1 Pleret. Berdasarkan observasi yang dilakukan, maka dapat disusun program persekolahan yang harus dijalankan

praktikan selama melaksanakan PPL yang terlampir dalam matriks program kerja PPL BK 2016.

Pembimbingan PPL dilaksanakan selama PPL berlangsung dengan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan. Pembimbingan dilaksanakan dengan membahas hambatan-hambatan apa saja yang dialami praktikan selama melaksanakan PPL dan kemudian menemukan solusi dari hambatan tersebut.

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

1. Layanan Administratif

a. Data Pribadi Siswa (Angket Siswa)

Data pribadi adalah keterangan atau informasi atau data yang lengkap (utuh) dan menyeluruh tentang pribadi konseli baik fisik maupun psikis.

Tujuan dari inventarisasi data pribadi dalam rangkaian konselor memahami konseli dan konseli memahami dirinya sendiri, untuk mengidentifikasi masalah-masalah beserta faktor-faktor penyebabnya, data tersebut dapat juga digunakan untuk mempertimangkan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dihadapi konseli. Konselor harus memahami beberapa aspek pribadi individu yaitu perkembangan individu, perbedaan individu, kebutuhan individu, penyesuaian individu, dan kepribadian individu.

Setiap tahun pelajaran baru dimulai, setiap siswa wajib mengisi data pribadi yang menyangkut diri masing-masing siswa secara perorangan. Himpunan data pribadi dilakukan terpisah untuk setiap siswa. Data pribadi ini meliputi data diri siswa, data orang tua/ wali, dan penghasilan orang tua/ wali. Data ini juga digunakan untuk menentukan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa. Lembar ini diisi oleh seluruh peserta didik baru kelas X.

b. Inventori Tugas Perkembangan

Inventori Tugas Perkembangan merupakan instrument yang digunakan memahami tingkat perkembangan peserta didik. Dapat digunakan untuk tingkat individu dan kelompok. Dikembangkan oleh Sunaryo dkk.

Dengan ITP, pembimbing dapat memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah

dalam menyelesaikan tugas perkembangannya. ITP mengukur tingkat perkembangan sebelas aspek yaitu : (1) landasan hidup religius, (2) landasan perilaku etis, (3) kematangan emosional, (4) kematangan intelektual, (5) kesadaran tanggung jawab, (6) peran social sebagai pria atau wanita, (7) penerimaan diri dan pengembangan, (8) kemandirian perilaku ekonomi, (9) wawasan dan persiapan karir, (10) kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan (11) persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Inventori Tugas Perkembangan (ITP) digunakan untuk *need assesment* siswa kelas X. Angket ITP ini disebar di semua kelas X sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Angket ITP yang telah diisi selanjutnya diolah menggunakan ATP (Analisis Tugas Perkembangan) yakni program komputer dalam CD yang dapat di instal dan digunakan di komputer Anda untuk mengolah ITP.

c. Catatan Anekdote (*Cummulative Record*)

Perekapan catatan anekdot ataupun catatan kejadian meliputi penulisan identitas siswa yang dibawahnya terdapat kolom-kolom yang bertuliskan kejadian baik itu prestasi maupun pelanggaran dan dicatatkan skor dari kejadian tersebut. Pencatatan ini direkap mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII dengan mengacu kepada presensi siswa, data prestasi siswa, dan data-data lain.

d. Perekapan Formulir Siswa

Berdasarkan hasil PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) kelas X tahun pelajaran 2016 / 2017 dihimpun data-data yaitu :

- 1) Formulir Pendaftaran Peserta Didik Baru
- 2) Formulir Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 3) Surat Pernyataan Orang Tua
- 4) Surat Kesanggupan Menaati Tata Tertib

Data-data tersebut dihimpun berdasarkan kelas yaitu kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.

2. Pengembangan Bahan dan Media Bimbingan

a. Worksheet

Bahan bimbingan yang dipergunakan dalam pemberian layanan klasikal salah satunya adalah *worksheet*. *Worksheet* yang mahasiswa

praktikan gunakan meliputi :

- 1) *Worksheet* 'Jendela Diriku' untuk materi bimbingan klasikal 'Kenali Diri'
- 2) *Worksheets* 'Tipe Belajar Saya' untuk materi bimbingan belajar tentang '*Learning Style*'
- 3) *Worksheet* 'Ciri-Ciri Kepribadianku' untuk materi 'Johari *Window*'

b. Leaflet

Pembuatan *leaflet* bertujuan sebagai media pemberian informasi. *Leaflet* yang dibuat bertemakan tentang gaya belajar. *Leaflet* ini ditaruh di ruang Bimbingan dan Konseling di pojok informasi.

c. Tes RIASEC

Pelaksanaan tes RIASEC dilakukan di kelas X C karena berdasarkan hasil analisis *need assesment* menggunakan ITP kelas X C membutuhkan penanganan tentang potensi diri. Oleh karena itu, dimaksudkan agar siswa kelas X C diberi kesempatan untuk mengetahui potensi yang dimiliki sesuai dengan kepribadiannya. Tes RIASEC merupakan rujukan dari teori Holland, dimana kepribadian untuk mengenali potensi karier manusia dibagi menjadi 6 jenis, yaitu realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan conventional.

d. Revitalisasi Papan *Motivation Corner*

Revitalisasi papan *motivation corner* dimaksudkan untuk memaksimalkan penggantian papan bimbingan yang berada di depan ruang bimbingan dan konseling. Papan bimbingan yang jarang di *upgrade* menjadikan siswa malas untuk membaca dan hanya sekedar dilewati saja. Oleh karena itu, pemanfaatan kembali papan *motivation corner* yang terbuat dari papan magnet diisi dengan kata-kata motivasi dan dapat dengan mudah ditempel menggunakan magnet.

3. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Satuan layanan bimbingan dan konseling atau yang kerap disebut dengan Rencana Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling disusun berdasarkan *need assesment* (Inventori Tugas Perkembangan). Dalam

pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini penulis menyusun sebanyak 7 RPL, meliputi :

- a. Berfikir Positif
- b. Jadi Kreatif, Yuk!
- c. *Build Your Team*
- d. Gaya Belajar yang Efektif
- e. Mengenal Diri Melalui Kacamata Teman
- f. Pekerjaan yang Sesuai Untukku
- g. *Problem Solving*

4. Layanan Bimbingan Klasikal

Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Pleret tidak memiliki jadwal masuk kelas. Praktikan melaksanakan bimbingan klasikal menggunakan jam dari mata pelajaran Teknik Elektronika dan Bahasa Jawa secara bergantian di setiap minggunya. Terdapat 7 materi bimbingan klasikal untuk 6 kelas dalam 7 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 2 x 45 menit, dan 6 kali pertemuan dengan durasi 1 x 45 menit. Layanan yang disampaikan di antaranya :

a. Bimbingan Klasikal 1

Bimbingan	: Belajar
Sasaran	: Kelas XA, XB, XC, XD, XE, XF
Judul	: Apa itu BK?
Bentuk	: <i>Powerpoint</i> (ceramah)
Jumlah Pertemuan	: 1 x tatap muka di 6 kelas
Pelaksanaan	: a. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
	Pukul : 10.15 – 11.45 WIB
	Kelas : X E
	b. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
	Pukul : 12.10 – 13.30 WIB
	Kelas : X F
	b. Hari, tanggal : Kamis, 28 Juli 2016
	Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
	Kelas : X B
	b. Hari, tanggal : Kamis, 28 Juli 2016
	Pukul : 12.10 – 13.30 WIB
	Kelas : X D

b. Hari, tanggal : Senin, 1 Agustus 2016

Pukul : 07.10 – 08.30 WIB

Kelas : X A

b. Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016

Pukul : 07.10 – 08.30 WIB

Kelas : X C

Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias karena awal pengenalan praktikan.

Penghambat : Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran

Solusi : Memberi perhatian lebih di kelas agar siswa dapat aktif secara keseluruhan

b. Bimbingan Klasikal 2

Bimbingan : Sosial

Sasaran : Kelas XC

Judul : *Team Building*

Bentuk : Diskusi dan *Games*

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas

Pelaksanaan : Hari, tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

Pukul : 07.10 – 08.30 WIB

Kelas : X C

Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias karena penyampaian materi dikemas menggunakan *games*.

c. Bimbingan Klasikal 3

Bimbingan : Belajar

Sasaran : Kelas XB

Judul : *Learning Style*

Bentuk : Diskusi dan mengisi *Worksheet*

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas

Pelaksanaan : Hari, tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

Pukul : 09.30 – 11.00 WIB

Kelas : X B

Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias dengan diskusi yang terjadi dikarenakan mereka semakin penasaran tentang tipe-tipe belajar mereka berdasarkan analisis dari angket yang telah diisi.

d. Bimbingan Klasikal 4

Bimbingan : Karier
Sasaran : Kelas X D
Judul : Tes RIASEC
Bentuk : Diskusi dan mengisi *Worksheet*
Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
Pelaksanaan : Hari, tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
Pukul : 12.10 – 13.30 WIB
Kelas : X D

Pendukung : Diskusi aktif karena banyak pertanyaan yang muncul dari analisis singkat Tes RIASEC.

e. Bimbingan Klasikal 5

Bimbingan : Pribadi Sosial
Sasaran : Kelas X E
Judul : *Johari Windows*
Bentuk : Diskusi dan mengisi *Worksheet*
Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
Pelaksanaan : Hari, tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Pukul : 10.15 – 11.45 WIB
Kelas : X E

Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias karena bisa mengenal dirinya sendiri secara lebih dalam dan penilaian dari teman-temannya yang bisa dijadikan sebagai ajang introspeksi diri.

f. Bimbingan Klasikal 6

Bimbingan : Pribadi
Sasaran : Kelas X F
Judul : Kenali Bakatmu
Bentuk : Diskusi dan mengisi *Worksheet*

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
Pelaksanaan : Hari, tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Pukul : 12.10 – 13.30 WIB
Kelas : X F
Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias dengan diskusi yang terjadi dikarenakan mereka semakin akan potensi-potensi yang dimilikinya.

g. Bimbingan Klasikal 7

Bimbingan : Pribadi
Sasaran : Kelas X F
Judul : Jadi Kreatif, Yuk!
Bentuk : Diskusi dan *Games*
Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
Pelaksanaan : Hari, tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Kelas : X F
Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias dengan materi.

h. Bimbingan Klasikal 8

Bimbingan : Pribadi
Sasaran : Kelas X A
Judul : *Positive Thinking*
Bentuk : Diskusi dan menonton Video
Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka di 1 kelas
Pelaksanaan : Hari, tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
Pukul : 07.10 – 08.30 WIB
Kelas : X A
Pendukung : Siswa merasa tertarik dan antusias dengan video yang ditampilkan sehingga diskusi terjadi dengan aktif.

5. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yang saya lakukan disini lebih kepada masalah belajar, diikuti oleh 5 orang siswa kelas X B dengan materi tipe belajar Auditori dimana mereka lebih nyaman dan lebih bisa mendalam

materinya jika mereka belajar sambil mendengarkan musik, daripada mencatat pelajaran tersebut. Kelima siswa tersebut adalah : Muhammad Fatahillah, Akbar Ade Romansa, Herjuno Maharsitama, Muhammad Putra, dan Fatimah El Zahra.

6. Layanan Informasi Orientasi

Materi layanan informasi yang disampaikan adalah tentang gaya belajar yakni melalui pembuatan *leaflet*. Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar mereka di lingkungan baru tersebut.

7. Konseling Individual

Laporan Studi Kasus 1

Nama Konseli : UTA

Kelas : X A

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Konseling : Selasa, 9 Agustus 2016

UTA sering tidak masuk sekolah dengan keterangan *alpha*, setelah ditelisik melalui rekapan data pribadi siswa diduga konseli tinggal pondok pesantren di Gunung Kelir. Terakhir kali UTA tidak masuk 3 kali berturut-turut dengan keterangan *alpha*. Kemudian dilakukan konseling individual dengan UTA.

Berdasarkan cerita yang disampaikan oleh UTA ternyata UTA tidak masuk ke sekolah di karenakan sakit. Ia tidak membuat surat izin dikarenakan malas untuk meminta tanda tangan Pak Kyai (Kepala Pondok Pesantren), dan UTA ketika sakit lebih suka menyendiri karena takut merepotkan teman. Selain itu, UTA sempat bersekolah di SMK Negeri 1 Pleret jurusan Teknik Komputer Jaringan, tetapi karena ia tidak cocok di sekolah tersebut, ia hanya bertahan selama 3 bulan dan berhenti sekolah kemudian fokus di pondok pesantren. Pada tahun pelajaran ini ia memutuskan untuk sekolah di SMA Negeri 1 Pleret. Dari segi sosial, UTA tidak mengalami kesulitan beradaptasi dengan teman-teman barunya yang secara tidak langsung umurnya berada di bawah UTA. UTA pun juga dekat dengan keluarganya walaupun Ayah dan Ibunya tidak tinggal dalam satu kota, tetapi komunikasi tetap berjalan dengan baik.

Ibunda UTA sempat merasa tidak enak hati dengan UTA dikarenakan UTA yang terus merengek untuk minta dibelikan *handphone* tetapi tidak diizinkan dikarenakan di pondok pesantrennya dilarang. Tetapi Ibunda UTA juga tidak enak dengan UTA karena diusianya hampir semua teman-teman UTA sudah mempunyai *handphone*. UTA mengakui ia pernah membeli *handphone* dari hasil tabungannya dan ia bawa diam-diam di pondok pesantren karena takut disita, namun sekarang ia sudah tidak membawa *handphone* karena rusak.

Jika membahas tentang manajemen waktu antara sekolah dan pondok pesantren awalnya UTA sempat kewalahan karena terkadang tuntutan hafalan dari pondok mengganggu waktu tidur UTA sehingga sering mengantuk di kelas, tetapi lama kelamaan UTA sudah terbiasa.

Konseling dilakukan sebanyak satu kali. Pendekatan yang digunakan adalah *Person Centered* dikarenakan permasalahan konseli masih terlalu gamblang dan perlu ditindak lanjuti dengan konseling individual yang lebih mendalam.

Laporan Studi Kasus 2

Nama Konseli : RSN
Kelas : X D
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal Konseling : Kamis, 25 Agustus 2016

Konseli berinisial RSN merupakan siswa pindahan dari SMA di Sumatera, ia pindah sekolah karena orang tuanya baru saja bercerai dan mengharuskan RSN, Ibu, dan kedua adik RSN pindah ke Yogyakarta. Seharusnya RSN sudah duduk di bangku kelas XI, namun karena suasana emosi yang kurang baik sehingga orangtuanya belum sempat mengurus berkas-berkas perpindahan sekolah RSN maka RSN keluar sekolah dari Sumatera secara ilegal. Dan ia masuk SMA N 1 Pleret dengan mengulang dari kelas X. RSN masih merasa marah dengan Ayahnya, ia merasa tidak terima atas perlakuan Ayahnya terhadap Ibunya, karena adanya orang ketiga dalam hubungan orang tua RSN. RSN pun merasa enggan untuk berkomunikasi dengan Ayah RSN, dan kini RSN dan Ibunya tinggal bersama Tante RSN di daerah Yogyakarta.

Konseling dilakukan sebanyak satu kali. Pendekatan yang digunakan adalah *Rational Emotive Behavior Therapy*.

8. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas

Salah satu guru Agama, menemukan salah seorang siswa kelas XI IPS 2 inisial AV yang sering tidak konsentrasi saat pelajaran Agama berlangsung dan tidur di kelas dan di tindak lanjuti dengan observasi dan home visit dengan siswa tersebut.

Selain itu ada juga pengamatan dari beberapa mahasiswa PPL UNY, seorang Praktikan mata pelajaran Biologi mengaku bahwa ia melihat salah seorang siswi kelas X-D yang terisolir dikelasnya, siswa tersebut berinisial LK, LK duduk sendiri di meja paling depan, perilakunya terlihat normal, dan baik kepada setiap orang. Selain praktikan Biologi tersebut, Praktikan dari Mapel PKNh pun berkata demikian. Di tindak lanjuti dengan observasi dan konseling dengan siswa tersebut.

9. Kolaborasi dengan Orang Tua

Kolaborasi dengan orang tua siswa meliputi pendampingan orang tua pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru yang berperan dalam melayani konsultasi (*media center*). Pendampingan Sosialisasi Tata Tertib yakni tentang pengarahan tata tertib siswa kepada orang tua atau wali siswa.

10. Kolaborasi dengan Lembaga Terkait

Kolaborasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan komunitas Karung Goni dengan mengundang Janu Muhammad, S.Pd yang memberikan sosialisasi mengenai masa depan bertajuk AMT (*Achievement Motivation Training*), siswa diajak untuk bisa bermimpi dan berani untuk menggapai mimpi tersebut, sang pembicara memberi tips dan trik untuk menjadi pribadi yang progresif dan mendapatkan pencapaian yang diinginkan, sasaran acara ini adalah siswa dan siswi baru.

11. Kunjungan ke Rumah

Salah satu siswa kelas XII IPS 1 berinisial AV terlihat sering datang sekolah terlambat, serta banyaknya frekuensi tidak hadir (absen) pada kegiatan belajar mengajar, guru pembimbing mengarahkan praktikan untuk melakukan kunjungan rumah (*home visit*) pada tanggal 10 Agustus 2016 yang sebelumnya di buat surat tugas kunjungan rumah kepada bapak kepala sekolah. Setelah

menemukan rumah siswa yang beralamat di jalan Taman Siswa, kami tidak disambut oleh penghuni rumah dengan respon salah alamat, meskipun para tetangga yakin bahwa rumah tersebut adalah rumah yang dituju. Akhirnya kami konsultasi dengan guru BK, dan guru BK meminta kami untuk memonitor siswa tersebut disekolah.

12. Pelaksanaan Evaluasi Diri Siswa

Salah satu bentuk pelaksanaan evaluasi diri siswa yakni menggunakan bahan dan media yang telah dikembangkan, salah satunya menggunakan *worksheet*. Dengan adanya *worksheet* yang telah dikembangkan siswa dapat lebih mengenal tentang potensi dirinya, kelebihan dan kelemahan dirinya, serta kebutuhan siswa tersebut.

Dari hasil analisis *worksheet* tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, maupun dengan konseling individual.

13. Kemampuan Menjalin Jejaring Kerja Sama

Ada beberapa kerjasama yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa PPL UIN, diantaranya:

1. Pra-PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

Kegiatan mempersiapkan hal-hal terkait PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah). Dilaksanakan pada tanggal 22-29 Juni mulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 . adapun tugasnya yang lebih rinci adalah pengumpulan formulir di Aula SMA Negeri 1 Pleret, memverifikasi data calon siswa baru, dan melakukan daftar ulang. Sedangkan pembagian tugas Screening dan pemilihan ruangan dilakukan diruang kelas XI IPS 2 dan, terdapat 4 (Empat) pos wawancara, diantaranya Pos Kepribadian, Pos Prestasi, Pos Tata Tertib, Pos Kegamaan. Kami mengadakan beberapa kali rapat dalam menyusun kegiatan wawancara, sedangkan penyusunan jadwal dibantu oleh pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pleret.

2. PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah yang dilakukan pada tanggal 18-20 Juli 2016 yang bertujuan untuk mengenalkan kepada para siswa-siswi baru, tugas rinci yang dilakukan adalah pendampingan tadharus sebelum kegiatan dilakukan, presensi tiap kelas setiap pagi, mendampingi apel pagi dan siang , upacara pembukaan MPLS BSB, menjaga gerbang dan piket

meja tamu serta memonitori siswa baru dan kerja bakti yang dilaksanakan di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

3. Penarikan Mahasiswa PPL UIN Sunan Kalijaga

Pada tanggal 11 Agustus 2016, kegiatan PPL mahasiswa UIN Sunan Kalijaga diakhiri, acara penarikan dilaksanakan di Aula SMA Negeri 1 Pleret bersama Dosen UIN dan Guru-guru. Mahasiswa UNY bertugas untuk mendokumentasikan, memimpin acara dan mengisi kegiatan.

Kedua pihak masih menjalin komunikasi meskipun sudah tidak bertemu tatap muka, selain Mahasiswa UNY yang membantu Mahasiswa UIN dalam penarikan PPL, sebaliknya mahasiswa UIN pun membantu penarikan PPL UNY yang dilakukan pada tanggal 15 September 2016.

4. Pendampingan Pengambilan Data Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mendampingi dan membantu 2 orang Mahasiswa dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengambil data penelitian di kelas XF. Penelitian tersebut menggunakan angket untuk diisi oleh masing-masing siswa.

5. Mengawasi Tes Potensi Akademik dari Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (AA YKPN)

Membantu pengawasan serta pendampingan Tes Potensi Akademik untuk siswa kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPA 3. Tes Potensi Akademik ini nantinya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, bahwa siswa yang pandai di kelas belum tentu memiliki hasil yang maksimal pada tes ini. Tes ini juga memberikan keuntungan bagi siswa karena dapat digunakan sebagai syarat masuk ke perguruan tinggi.

6. Pendampingan Kelas Motivasi dari Alumni SMA Negeri 1 Pleret

Adanya kelas motivasi dari alumni SMA Negeri 1 Pleret yakni dari TNI Angkatan Udara bertujuan untuk memotivasi siswa khususnya disini adalah siswa kelas X A agar lebih semangat dalam belajar dan menggapai cita-citanya. Kelas ini menurut saya hanya sedikit meninggalkan kesan karenadurasinya hanya sebentar dan kurang efektif karena tidak disediakan jadwal (memotong jam mata pelajaran fisika)

14. Kemampuan Membantu Masalah Siswa

Kegiatan membantu masalah siswa dilakukan dalam bentuk konsultasi baik itu tatap muka secara langsung maupun via media sosial seperti *blackberry messenger* maupun *whatsapp*. Konsultasi tersebut salah satunya membahas tentang konsultasi masuk perguruan tinggi (Klien bernama Sayang dan Purwanti Kelas XII), konsultasi tentang masalah belajar yakni Rizkiana Permatasari kelas X B, Jovie Nanda Kelas X A, dan lain sebagainya.

C. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Dalam pemberian layanan dasar khususnya bimbingan klasikal hambatan yang dialami praktikan yakni tidak adanya jam masuk kelas untuk Bimbingan dan Konseling dan juga materi bimbingan yang diberikan tidak dapat diberikan secara rata pada seluruh kelas. Sedangkan pada saat layanan pengumpulan data hambatannya ada beberapa siswa yang tidak masuk saat dilakukan *need assessment* dan juga data yang diisi siswa kurang lengkap. Hambatan pada proses konseling yakni siswa susah diajak ke ruang bimbingan dan konseling, mereka lebih nyaman untuk konseling/konsultasi/curhat di UKS atau ruang piket ataupun *basecamp*. Paradigma tentang bimbingan dan konseling di mata siswa masih dianggap sebagai polisi sekolah sehingga mereka enggan masuk ke ruang BK.

D. Refleksi

Selama melaksanakan PPL, praktikan menyadari bahwa untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional tidaklah mudah. Siswa merupakan individu yang berbeda-beda dan semuanya membutuhkan pemahaman yang berbeda-beda pula. Selain itu, pelaksanaan seluruh layanan bimbingan dan konseling tidaklah mudah apalagi jika dihadapkan dengan sistem dan Peraturan baik dari sekolah maupun pemerintah. Oleh karena itu, seorang guru yang baik harus mampu menyelaraskan hal-hal tersebut untuk dapat memberikan layanan yang optimal dan berguna bagi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Terselenggaranya program PPL atau Magang III, merupakan jalan bagi mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebuah instansi, khususnya instansi pendidikan secara nyata. PPL kali ini berperan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di sekolah.

Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan ke dalam dunia pendidikan secara nyata. Mahasiswa dituntut untuk tampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan PPL atau Magang III oleh mahasiswa UNY secara umum terkhusus Bimbingan dan Konseling UNY di SMA Negeri 1 Pleret, yang dimulai pada tanggal 18 Juli sampai dengan 15 september 2015, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari program-program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL atau Magang III di SMA Negeri 1 Pleret yang telah dilalui, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL atau Magang III individu berjalan dengan baik. Program-program kegiatan PPL dapat direalisasikan.
2. Kegiatan PPL atau Magang III memberikan suatu pengalaman yang nyata dan berharga, sehingga pengalaman tersebut bisa menjadi ilmu yang akan dikaji ulang di bangku kuliah.
3. Kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mempersiapkan PPL seperti pembelajaran mikro dan observasi merupakan hal yang sangat penting untuk membantu mahasiswa lebih memahami kondisi sekolah dan mempersiapkan pelaksanaan PPL.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa di lapangan yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
5. Pelaksanaan PPL membantu mahasiswa untuk memahami bahwa tugas seorang pengajar bukan hanya mengajar di kelas saja, namun juga kegiatan administrasi sekolah dan kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar lainnya. Dalam hal ini, di SMA Negeri 1 Pleret kegiatan-kegiatan

- pendukung tersebut diwujudkan dengan tugas-tugas piket seperti sidak pintu gerbang, tugas piket guru, tugas piket perpustakaan, dan tugas piket UKS.
6. Pelaksanaan PPL membantu mahasiswa untuk memahami bahwa keselarasan dari tiap-tiap unsur di sekolah baik dari segi fisik maupun non fisik termasuk program, peraturan, pendidik, peserta didik, dan lain-lainnya sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang kondusif serta hasil belajar yang optimal.
 7. Pelaksanaan PPL membantu mahasiswa untuk menemukan masalah-masalah yang nyata dalam dunia pendidikan. Masalah-masalah tersebut dapat berasal dari berbagai faktor dan untuk menanganinya diperlukan ketrampilan dan kinerja profesional sebagai pendidik.
 8. Proses layanan bimbingan klasikal akan berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan penerimaan dari peserta didik, adanya hubungan yang harmonis anatar guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
 9. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pada bidang pendidikan sesuai keahlian ilmunya.
 10. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didik yang diampunya.
 11. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL atau Magang III hendaknya disikapi dengan baik dan dikomunikasikan dengan dosen pembimbing serta guru pembimbing.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah

Berikut ini merupakan saran yang mahasiswa berikan kepada pihak sekolah:

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih tanggap dalam merespon program kerja PPL atau Magang III sehingga program kerja yang sudah tersusun dapat segera terlaksana dengan maksimal.
- b. Hendaknya sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan secara maksimal pada setiap pelaksanaan program PPL atau Magang III agar program terlaksana dengan baik dan lancar.
- c. Hendaknya sekolah lebih manjalin komunikasi dan berdiskusi dengan mahasiswa terkait perkembangan, masalah, dan progress yang terjadi di sekolah.

2. Bagi Universitas

Berikut ini merupakan saran untuk universitas yang akan datang berdasarkan pengalaman mahasiswa selama PPL atau Magang III di SMA Negeri 1 Pleret yaitu:

- a. Hendaknya universitas lebih menjalin hubungan kepada sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi
- b. Hendaknya universitas lebih intens dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL atau magang III.
- c. Hendaknya universitas membuat tuntun yang baku terhadap pembuatan laporan terkhusus jurusan BK

3. Bagi Mahasiswa Praktikan yang akan Datang

Berikut ini merupakan saran bagi mahasiswa PPL yang akan datang berdasarkan pengalaman mahasiswa selama PPL atau Magang III di SMA Negeri 1 Pleret:

- a. Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL atau Magang III. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mempelajari lebih mendalam materi yang telah diterima dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran atau masukan demi kelancaran dan pemaksimalan pelaksanaan program PPL atau Magang III.
- c. Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi dan mengajak aktif siswa agar siswa antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games atau video motivasi yang menarik karena siswa sangat antusias jika menggunakan metode tersebut
- d. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, guru pelajaran, mahasiswa mata pelajaran, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL atau Magang III dapat berjalan dengan lancar.
- e. Mahasiswa Praktikan hendaknya berusaha menyesuaikan dinamika yang terjadi di lapangan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan pendukung lainnya.

f. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2014. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan.

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan.

LAMPIRAN

Piket Sigap Pintu Gerbang



Piket Meja Tamu



Pendampingan Pemilihan Ketua OSIS



Piket UKS



Upacara Bendera



Rapat Koordinasi Kelompok



Achievement Motivation Training



Penerimaan Peserta Didik Baru



Kerja Bakti Lingkungan Sekolah



Revitalisasi Papan Motivasi





Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL BK UNY
TAHUN : 2016**

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET
 ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
 GURU PEMBIMBING : Drs. Rusdiyanto
 NAMA MAHASISWA : Khilsa Azkania
 NO MAHASISWA : 13104241028
 FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
 DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan, M.Ed

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam	
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII		VIII
1	Pembuatan Program PPL										
	a. Observasi	6									6
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing		4	1				3		1	9
	c. Membuat RPL	4	1	1	1	1	1	1			10
	d. Menyusun Matrik Program PPL 2015		2			2				2	6
2	Layanan Administrasi										
	a. Penerimaan Peserta Didik Baru	35									35
	b. Mendampingi Kegiatan MPLS BSB		19.5								19.5
	c. Merekap Angket Siswa			30							30
	d. Merekap Catatan Kepripadian					6					6
	e. Merekap Catatan Anekdote					2	4				6
3	Layanan Dasar										
	a. Bimbingan Klasikal			4	2			6	2		14

	b. Bimbingan Kelompok						2			2	
	c. Layanan Informasi dan Orientasi							2		2	
	d. Pengumpulan Data			4	12					16	
4	Layanan Responsif										
	a. Konseling Individual					2	2			4	
	b. Konseling Kelompok									0	
	c. Referral									0	
	d. Kolaborasi dengan Orangtua	1								1	
	e. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran/Wali Kelas				0.5	0.5	0.5			1.5	
	f. Kolaborasi dengan Lembaga Terkait		1.5							1.5	
	g. Konsultasi			2						2	
	h. Kunjungan Rumah					4				4	
	i. Konferensi Kasus									0	
5	Dukungan Sistem										
	a. Pengembangan bahan dan media bimbingan							5	2	7	
	b. Revitalisasi Papan Motivation Corner								1	1	
6	Kegiatan Sekolah										
	a. Piket Sidak Pintu Gerbang			0.5	0.5	0.5	1	1	0.5	0.5	4.5
	b. Piket Meja Tamu			4	4	4	8	4	4	4	32
	c. Piket Perpustakaan			7	7	7	7	7	7		49
	d. Piket UKS			7	7	7	7	7	7	7	49
	e. Upacara Bendera	1	2	1		1		1		1	7
	f. Upacara HUT RI ke 71						5				5

Pembuatan Laporan PPL																								
a. Persiapan																								
1)	Mempelajari buku panduan PPL 2016	1.5																		0.5	2			
2)	Mempelajari contoh laporan PPL																			1.5	0.5	2		
b. Pelaksanaan																								
1)	Membuat Laporan PPL																					7	7	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi																								
1)	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL																						3	3
JUMLAH		48.5	30	61.5	34	37	37.5	29	29	29.5	29.5	336												

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan

Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP 19850311 200812 1 002

Mahasiswa

Khilisa Azkania
NIMI3104241028



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL BK
2016

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Pleret
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
GURU PEMBIMBING : Drs. Rusdiyanto

NAMA MAHASISWA : Khilsa Azkania
NIM : 13104241028
FAK/PRODI : FIP/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan, M.Ed

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mencetak Angket Analisis Kebutuhan	Kualitatif: Mencetak Inventori Tugas Perkembangan beserta lembar jawabannya. Kuantitatif: Diperoleh 30 Angket ITP dan 168 lembar jawaban.		Rp. 70.000,00			
2	Mencetak RPL	Kualitatif: Mencetak RPL, materi layanan, serta media bimbingan. Kuantitatif: Diperoleh 7 paket RPL dengan masing-masing		Rp. 35.000,00			

		materi, media yang dicetak berupa 3 jenis worksheet untuk 3 kelas, dan 1 bendel tes RIASEC.					
3	Menjilid Perekapan Formulir Siswa	<p>Kualitatif: Mencetak cover dan menjilid Formulir Pendaftaran Peserta Didik Baru, Formulir Pengenalan Lingkungan Sekolah, Surat Pernyataan Orang Tua, serta Surat Kesanggupan Menaati Tata Tertib.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 10 bendel rekapan formulir peserta didik baru.</p>	Rp. 100.000,00				
4	Mencetak Form Catatan Anekdote	<p>Kualitatif: Mencetak Form catatan anekdot untuk siswa kelas X.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 168 lembar form catatan anekdot</p>		Rp. 25.000,00			

	Kuantitatif: Diperoleh 168 hasil analisis individu, dan 48 hasil analisis kelompok.				
Mencetak Leaflet	Kualitatif: Mencetak leaflet tentang gaya belajar.	Rp. 150.000,00			
	Kuantitatif: Diperoleh 50 leaflet tentang gaya belajar.				
Jumlah		Rp. 100.000,00	Rp. 347.000,00		Rp. 447.000,00

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



(Handwritten signature)

(Handwritten signature)

Imam Nurrohmah
NIP 19610823 198703 1 007

Nsanaq Erna Gunawan, M.Ed
NIP 19850311 200812 1 002

Khilisa Azkania
NIM13104241028



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBAÑGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016**

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
 Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul. Fax/Telp. Sekolah/Lembaga: (0274) 446914
 Nama DPL PPL/Magang III : Nanang Erma Gunawan, M.Ed
 Prodi/Fakultas DPL PPL/Magang III : Bimbingan dan Konseling/Fakultas Ilmu Pendidikan
 Jumlah Mahasiswa PPL/Magang III : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/Magang III
1.	Kamis, 1 Sept 2016	2	Rancangan Program Kerja PPL Bk & Jadwal C. Klasikal		
2.	Selasa, 6 Sept 2016	2	Pengembangan Bahan dan Media Bk		
3.	Selasa, 13 Sept 2016	2	Evaluasi program kerja PPL Bk		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah/Lembaga

SMA 1 PLERET
 Drs. Inan Nurrohmat
 NIP. 19670823 198703 1 007
 DIMAS PENDIDIKAN MENGAJAR DAN KOMUNITAS
 KABUPATEN

Yogyakarta,
 Mhs PPL/Magang III Prodi BK

 Khilisa Azkania
 NIM 13104241028

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
2. Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-A
4. Pelaksana : Khilsa Azkania

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
2. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-A

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Berpikir Positif
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi :
Sakina, Elsa. Berpikir Benar, Berpikir Positif. 2008. e-book.
<https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/positive-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> di akses pada hari Senin, 28 Maret 2016.

D. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa dapat berpikiran yang positif sehingga timbul sikap-sikap yang positif.
2. Siswa dapat merefleksikan diri akan kelebihan dan kelemahan.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Materi dan Diskusi
2. Video

F. ALAT DAN BAHAN

1. Materi *Positive Thinking*
2. *Story Telling* 'Wortel, Telur, dan Biji Kopi'
3. *Video* Inspiratif

4. LCD Proyektor
5. Speaker

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dengan salam dan sapa. b. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai. c. Melakukan presensi siswa d. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikan e. Melakukan tanya jawab pra-materi 	10'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memperhatikan konselor saat menyampaikan materi dan <i>Story Telling</i>. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab. c. Peserta didik diminta untuk menyaksikan video inspiratif. d. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari materi dan video yang telah ditayangkan. 	65'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. b. Konselor memberikan motivasi dan salam penutup kelas. 	15'

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :

- a. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- b. Sudahkah saya berpikir positif?
- c. Sudahkah saya menerima kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri saya?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi
2. Materi

Bantul, 26 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Rusdiyanto
NIP 19651216 199303 1 005

Khilsa Azkania
NIM 13104241028

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- b. Sudahkah saya berpikir positif?
- c. Sudahkah saya menerima kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri saya?

Lampiran 2.

BERPIKIR POSITIF

A. Pengertian Berfikir Positif

“Pikiran positif adalah pikiran yang dapat membangun dan memperkuat kepribadian diri dan karakter” (Sakina: 2008).

Berfikir positif adalah cara berfikir yang di proses secara positif yang menghasilkan “energi yang positif”, yaitu suatu energi yang akan menghasilkan pemikiran-pemikiran dan sikap-sikap yang baik yang dapat membuat manusia menjadi bersemangat, melakukan hal-hal yang benar dan menjadi bahagia. Berpikir positif adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena dengan sifat ini, banyak hasil baik yang akan diperoleh. Pikiran positif tak akan membuat kita menjadi berhenti karena keterbatasan, namun pikiran positif justru akan membuat kita mencari kekuatan kita hari demi hari. Berpikir positif terdiri dari tiga komponen, yaitu muatan pikiran, penggunaan pikiran, dan pengawasan pikiran.

1. Muatan Pikiran

Berpikir positif merupakan usaha mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif. Menurut Ubaedy, muatan positif untuk pikiran adalah berbagai bentuk pemikiran yang memiliki kriteria:

- a. Benar (tak melanggar nilai-nilai kebenaran),
- b. Baik (bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), dan
- c. Bermanfaat (menghasilkan sesuatu yang berguna).

2. Penggunaan Pikiran

Tujuan dari dimensi ini adalah menggunakan pikiran kita yang telah terisi oleh muatan positif. Untuk dapat memaksimalkan pikiran positif, penggunaan pikiran perlu direalisasikan dalam bentuk nyata. Karena muatan positif yang berada di pikiran masih merupakan muatan yang lemah.

3. Pengawasan Pikiran

Dimensi ke tiga dari berpikir positif adalah pengawasan pikiran. Aktivitas ini mencakup usaha untuk mengetahui muatan apa saja yang dimasukkan ke ruang pikiran dan bagaimana pikiran bekerja. Jika diketahui terdapat hal-hal yang negatif ikut masuk ke ruang pikiran maka perlu

dilakukan tindakan berupa mengeluarkan hal-hal yang negatif tersebut dengan menggantinya dengan hal-hal yang positif. Demikian pula jika ternyata teridentifikasi bahwa pikiran bekerja tidak semestinya maka dilakukan usaha untuk memperbaiki kelemahan atau kesalahan tersebut.

B. Ciri – Ciri Berfikir Positif

1. Melihat masalah sebagai tantangan

Bandingkan dengan orang yang melihat masalah sebagai cobaan hidup yang terlalu berat dan bikin hidupnya jadi paling sengsara sedunia.

2. Menikmati hidupnya

Pemikiran positif akan membuat seseorang menerima keadaannya dengan besar hati, meski tak berarti ia tak berusaha untuk mencapai hidup yang lebih baik.

3. Pikiran terbuka untuk menerima saran dan ide

Karena dengan begitu, boleh jadi ada hal-hal baru yang akan membuat segala sesuatu lebih baik.

4. Mengenyahkan pikiran negatif segera setelah pikiran itu terlintas di benak

‘Memelihara’ pikiran negatif lama-lama bisa diibaratkan membangunkan singa tidur. Sebetulnya tidak apa-apa, ternyata malah bisa menimbulkan masalah.

5. Mensyukuri apa yang dimilikinya

Dan bukannya berkeluh-kesah tentang apa-apa yang tidak dipunyainya

6. Tidak mendengarkan gosip yang tak menentu

Sudah pasti, gosip berkawan baik dengan pikiran negatif. Karena itu, mendengarkan omongan yang tak ada juntrungnya adalah perilaku yang dijauhi si pemikir positif.

7. Tidak bikin alasan, tapi langsung bikin tindakan

Pernah dengar pelesetan NATO (No Action, Talk Only), kan? Nah, mereka ini jelas bukan penganutnya.

8. Menggunakan bahasa positif

Maksudnya, kalimat-kalimat yang bernadakan optimisme, seperti “Masalah itu pasti akan terselesaikan,” dan “Dia memang berbakat.”

9. Menggunakan bahasa tubuh yang positif

Di antaranya adalah senyum, berjalan dengan langkah tegap, dan gerakan tangan yang ekspresif, atau anggukan. Mereka juga berbicara dengan intonasi yang bersahabat, antusias, dan ‘hidup’.

10. Peduli pada citra diri

Itu sebabnya, mereka berusaha tampil baik. Bukan hanya di luar, tapi juga di dalam.

C. Prinsip Berfikir Positif

Prinsip untuk selalu memikirkan hal-hal yang positif, karena kita akan menjadi seperti apa yang kita pikirkan dan katakan.

Prinsip untuk selalu menimbang untung dan rugi sebelum melakukan sesuatu, baik dalam bentuk pikiran, perasaan, perbuatan, dan penampilan. Prinsip untuk selalu mengambil hikmah dari setiap peristiwa terburuk sekalipun. Prinsip bahwa segala sesuatu pasti ada akhirnya, demikian halnya dengan kesulitan, kegagalan, dan kesedihan.

D. Manfaat Berfikir Positif

1. Mengatasi stress (Stress Management)

Berpikir positif membantu Anda mengatasi situasi stres, mengabaikan pikiran negatif, mengganti pikiran pesimis menjadi optimis, mengurangi kecemasan dan mengurangi stres. Ketika Anda mengembangkan sikap positif Anda bisa mengontrol hidup Anda dengan baik.

2. Menjadi lebih sehat (Health)

Pikiran kita secara langsung mempengaruhi tubuh dan bagaimana cara bekerjanya. Ketika Ada mengganti pikiran negatif dengan ketenangan, kepercayaan dan kedamaian, bukannya dengan kebencian, kecemasan, dan kekhawatiran, maka Anda akan merasakan kesejahteraan. Dan ini berarti Anda tidak mengalami gangguan saat tidur, tidak merasakan ketegangan otot, kecemasan, dan kelelahan. Orang-orang yang berpikir negatif lebih muda terkena depresi.

3. Percaya diri (Confidence)

Dengan berpikir positif, maka Anda lebih percaya diri dan tidak takut untuk mencoba menjadi orang lain. Jika Anda tidak percaya diri Anda tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

4. Bisa mengambil keputusan yang benar (Smart-Decision)

Berpikir positif mencegah Anda memilih keputusan yang salah atau melakukan hal yang bodoh yang kemudian Anda sesali. Berpikir positif membuat Anda memilih keputusan dengan cepat.

5. Meningkatkan fokus (Focus)

Menggunakan pikiran positif membantu Anda lebih fokus saat menghadapi masalah. Jika Anda berpikir negatif akan membuang-buang waktu, dan energi Anda.

6. Bisa mengatur waktu lebih baik (Time Management)

Dengan meningkatnya fokus serta kemampuan membuat keputusan yang lebih baik, Anda akan lebih terorganisir. Ini akan membantu Anda mendapatkan lebih banyak waktu untuk diri sendiri dan orang yang Anda cintai.

7. Lebih sukses dalam hidup (Success)

Sikap positif tak hanya bisa meningkatkan fokus Anda dan lebih bisa mengatur waktu dengan baik tetapi mengarahkan Anda pada kebahagiaan dan keberhasilan saat mengubah hidup Anda.

8. Memiliki banyak teman (Acquaintances)

Ketika berpikir positif, Anda akan menarik perhatian orang-orang dan ketika orang-orang tersebut dekat dengan Anda mereka akan merasa nyaman.

9. Menjadi pemberani (Brave)

Ketakutan berasal dari pikiran negatif. Menjadi pemikir positif menghilangkan rasa takut. Keberanian berasal dari kenyataan bahwa Anda tetap positif Anda akan tahu bahwa apapun yang terjadi dalam hidup Anda, Anda dapat menghadapinya.

10. Hidup lebih bahagia (Happiness)

Percaya diri merupakan suatu fakta bahwa Anda bahagia menjadi diri Anda sendiri dan tidak mencoba untuk menjadi orang lain. Jika Anda memiliki semangat berpikir positif, Anda selalu mengantisipasi hidup bahagia, damai, tawa, kesehatan yang baik dan kesuksesan finansial.

E. Cara Agar Memiliki Pikiran Positif

1. Bersyukur

Jangan berfokus pada apa yang tidak Anda miliki. Cobalah untuk mengingat hal-hal baik yang menjadi milik Anda, ingatlah semua hal baik yang pernah terjadi pada Anda. Bersyukur atas hidup dan menghargai apa yang Anda miliki adalah peraturan pertama untuk selalu berpikir positif.

2. Pilih teman-teman yang suportif

Terkadang, pikiran negatif juga bisa menular. Untuk itu, jangan tempatkan diri Anda di tengah para pengeluh. Lebih baik, pilih teman-teman

yang selalu memberikan dukungan, bersemangat, dan berpikir positif setiap hari. Cepat atau lambat, Anda akan merasakan energi mereka mempengaruhi semangat Anda.

3. Hilangkan drama

Punya teman yang 'beracun' atau selalu membuat hidup Anda penuh drama? Tinggalkan mereka segera. Berada terus bersama mereka bisa membuat pikiran negatif menempel terus-menerus pada Anda.

4. Ambil tanggung jawab

Ingat, Anda memang tak bisa mengendalikan apa yang akan terjadi. Namun Anda selalu bisa mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakan Anda sendiri. Jadi, ketika ada hal buruk yang terjadi, katakan pada diri Anda: "Aku bertanggung jawab pada perasaan dan pikiranku, dan aku memutuskan untuk merasa bahagia dan tegar."

5. Ubah 'tidak bisa' menjadi 'bisa'

Ini mungkin membutuhkan latihan, namun jelas bisa berhasil jika Anda tekun menerapkannya. Cobalah untuk mengubah struktur kalimat Anda, yang negatif menjadi positif. Misalkan: "Kenapa pekerjaanku berantakan?" menjadi "Hasil kerjaku kali ini memang tidak memuaskan. Tapi selanjutnya aku pasti bisa lebih baik." Jika terus diterapkan, hal ini bisa mengubah persepsi Anda.

6. Berbuat baik

Berbuat baik pada orang lain bisa membawa dampak besar bagi Anda. Ingat ketika membantu orang lain memberikan rasa bahagia dan puas? Perasaan itu bisa membuat Anda merasa lebih positif.

7. Lihat sisi baiknya

Setiap situasi selalu memiliki dua sisi jika Anda bisa menemukannya. Untuk itu, cobalah cari sisi positif pada setiap situasi. Lebih fokus pada sisi positif sesuatu akan memberikan kekuatan besar pada diri Anda untuk mengubah keadaan.

8. Istirahat

Setiap orang perlu istirahat dan menenangkan diri sesekali. Istirahat bisa saja berarti memelankan langkah ketika berjalan, merenung sejenak tentang apa yang sudah Anda lakukan, serta menyegarkan pikiran dari rasa khawatir dan cemas.

9. Tentukan tujuan

Menjadi kapten bagi diri dan keinginan Anda sendiri adalah suatu keharusan. Jangan mau terombang-ambing oleh pendapat orang lain mengenai

diri Anda. Putuskan apa yang ingin Anda lakukan. Tetapkan standar milik Anda sendiri. Mengikuti jalan yang Anda putuskan sendiri akan memberikan rasa percaya diri yang tinggi

10. Tertawa

Apapun yang terjadi, jangan lupa untuk menyempatkan diri tertawa. Tertawalah pada humor, film lucu, pada lelucon yang dibuat saudara atau anak Anda. Tertawalah pada diri Anda sendiri. Tawa mampu meredakan stres dan mengingatkan diri Anda untuk tidak terlalu serius ketika ada masalah.

11. Membaca tulisan yang positif dan inspiratif

Habiskan waktu setiap harinya dengan membaca sesuatu yang mendorong pada berpikir positif. Bacalah kitab suci, buku yang menginspirasi atau materi-materi lainnya akan membantu anda fokus pada apa yang penting untuk hidup anda.

12. Jangan terlalu banyak mengeluh

Seringkali mengeluh tentang hidup yang tidak adil akan membuat anda selalu berpikir negatif. Alih-alih bersyukur, anda justru membenci Tuhan karena merasa tidak adil dalam menentukan nasib hidup anda. Padahal nasib hidup manusia ditentukan juga oleh usaha yang telah dia lakukan.

Referensi :

Sakina, Elsa. Berpikir Benar, Berpikir Positif. 2008. e-book.

<https://personalitygatotnugrohoprastomo.wordpress.com/2013/12/22/positive-thinking-pengertian-ciri-ciri-prinsip-dan-manfaat/> di akses pada hari Senin, 28 Maret 2016.

Lampiran 3.

WORTEL, TELUR, DAN BIJI KOPI

Seorang gadis mengadu pada ibunya, berkeluh kesah tentang kehidupannya yang dirasa amat berat. Gadis itu tidak tahu bagaimana dia akan melalui semua itu dan merasa ingin menyerah saja. Dia merasa lelah berjuang dan menderita dalam kehidupan ini. Jika satu masalah teratasi, akan timbul masalah baru.

Ibunya mengajak putrinya menuju dapur. Diisinya 3 buah panci dengan air dan direbusnya air itu dengan api yang besar. Begitu semua air mendidih, dia masukkan wortel pada panci pertama, telur pada panci ke dua, dan butiran kopi di panci terakhir. Mereka menunggu sampai ketiga air di panci kembali mendidih.

Dalam 20 menit kompor-kompor dimatikan oleh sang ibu. Wortel dikeluarkan dan diletakkannya di sebuah piring. Begitu juga dengan telur dan kopi diletakkan dalam piring dan gelas berbeda. Sang ibu memandang putrinya sambil berkata : “Katakan apa yang kamu lihat.”

Putrinya menjawab : “Wortel, telur dan kopi”.

Ibunya meminta putrinya agar mendekat dan merasakan wortel itu. Wortel itu menjadi lembek. Ibunya kemudian meminta putrinya untuk memecahkan telur yang telah matang itu. Setelah mengupas kulitnya, dia sadar bahwa isi telur itu telah mengeras karena direbus. Akhirnya sang ibu meminta putrinya untuk meminum kopi yang telah matang. Putrinya tersenyum merasakan keharuman kopinya.

“Apa arti semua ini, ibu?” tanya putrinya.

Ibunya menjelaskan bahwa setiap benda-benda itu telah melewati “Kemalangan” yang sama, yaitu direbus di dalam air mendidih. Namun tiap benda punya reaksi berbeda. Wortel itu sebelumnya kuat, keras dan “tidak berperasaan”. Namun setelah direbus dia menjadi lunak dan lemah. Telur itu sebelumnya rentan, mudah pecah. Punya dinding tipis untuk melindungi cairan di dalamnya. Namun setelah direbus, cairan di dalamnya menjadi keras. Sedang butiran kopi adalah fenomena unik, ia menjadi air setelah direbus.”

“Termasuk yang mana kamu, anakku?” kata ibu pada putrinya. “Jika kemalangan mengetuk pintumu, bagaimana kamu meresponnya? Apakah kamu seperti wortel, sebutir telur atau biji kopi?”

Camkan Hal ini :

Termasuk yang mana aku ini? Apakah seperti wortel yang terlihat keras namun ketika dihadang masalah dan kemalangan aku menjadi lemah dan kehilangan kekuatanku?

Apakah hatiku rentan seperti isi telur, namun ketika “dididihkan” oleh kematian, perpisahan, masalah keuangan atau ujian-ujian lainnya menjadikan hatiku kuat? Apakah dinding luarku masih terlihat sama namun kini didalam aku menjadi seorang yang gigih dan berjiwa keras? Atau aku mirip dengan biji kopi? Biji kopi sebenarnya mengubah air panas disekitarnya, yaitu keadaan yang membawanya dalam kepedihan. Ketika air mulai mendidih, maka dia mengeluarkan aroma dan rasa kopi yang nikmat.

Bila keadaan menjadi kian memburuk, mampukah kalian mengubah situasi di sekitar menjadi suatu kebaikan? Ketika hari kian gelap dan ujian semakin meningkat, apakah kalian mengangkat diri sendiri ke tingkatan yang lain? Bagaimana kalian menangani masalah-masalah hidup yang datang silih berganti? Apakah kalian mirip sebuah wortel, sebutir telur atau biji kopi?

Semoga kalian mempunyai cukup bekal kebahagiaan untuk membuat hidup terasa indah. Cukup ujian agar membuat kalian kuat, cukup kesusahan agar kalian lebih manusiawi, dan cukup harapan untuk membuat kalian mampu bertahan hidup.

Ketika dilahirkan, bayi menangis disaat semua orang tersenyum menyambut kehadirannya. Menangkan hidup ini agar diakhir perjalanan nanti kita bisa tersenyum ketika semua orang disekitar menangis.

Dunia ini memang panggung sandiwara, kita dan semua yang kita lihat hanyalah ilusi yang penuh dengan kiasan-kiasan. Kita bukan siapa-siapa, kita bukanlah seperti yang kita sangka. Kita hanyalah bayangan-bayangan, pujilah Dia Yang mampu membuat bayangan-bayangan bisa mendengar, melihat, merasa, berbicara, dan berbuat apa saja. Bukalah hati, mata dan pikiranmu semasa di dunia, karena siapa yang buta hatinya di dunia, di akhirat nanti akan semakin dibuat buta oleh Tuhan-nya.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL**

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
2. Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-B
4. Pelaksana : Khilsa Azkania

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2016
2. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-B

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : “Jadi Kreatif, *Yuk*”
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Sumber Referensi :
Suwarjo & Eliasa, Eva Imania. 2011. 55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

D. TUJUAN LAYANAN

Agar siswa dapat meningkatkan tingkat kreativitas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Diskusi
2. Video
3. Permainan

F. ALAT DAN BAHAN

1. Materi
2. *Video* Inspiratif
3. LCD Proyektor
4. Speaker

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dengan salam dan sapa. b. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai. c. Melakukan presensi siswa d. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikan e. Melakukan tanya jawab pra-materi 	10'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor memutar video yang unik dan menarik tentang kreativitas. b. Kemudian dengan menggunakan slide power point Konselor mengajak siswa berdiskusi. c. Konselor mengajak siswa bermain <i>games</i> 'Lanjutkan Ceritaku' untuk meningkatkan kreativitas. 	65'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. b. Konselor memberikan motivasi dan salam penutup kelas. 	15'

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			

3	Munculnya pertanyaan kritis			
---	-----------------------------	--	--	--

2. Evaluasi Hasil :

Siswa dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

1. Teknik Games

Bantul, 7 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Rusdiyanto

NIP 19651216 199303 1 005

Khilsa Azkania

NIM 13104241028

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

Siswa dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 2.

TEKNIS PERMAINAN

Judul : Lanjutkan Ceritaku

Tujuan : Melatih kemampuan berfikir kreatif dan berimajinasi

Langkah Permainan :

1. Guru BK memulai sebuah cerita dengan tema bebas.
2. Ditengah-tengah cerita, guru BK menghentikan ceritanya, dan menunjuk salah satu siswa secara acak untuk melanjutkan ceritanya.
3. Kemudian siswa secara acak melanjutkan cerita dari siswa yang lain.
4. Permainan terus berlanjut sampai semua siswa mendapat giliran bercerita.
5. Siswa diminta berekspresi dan berorientasi dalam bercerita.

Evaluasi dan refleksi :

1. Bagaimana rasanya dituntut berfikir cepat dan keluar dari hal yang biasa difikirkan?
2. Siapa yang paling kreatif dalam menyambung cerita?
3. Apa makna dari permainan ini?

Poin belajar yang diperoleh :

1. Mengasah kreatifitas dan daya imajinasi.
2. Mengungkapkan ide kreatif yang ada difikiran.
3. Menyingkirkan pikiran takut dan gengsi dalam mengungkapkan ide kreatif.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
2. Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-D
4. Pelaksana : Khilsa Azkania

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016
2. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-D

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Gaya Belajar yang Efektif
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Sumber Referensi :

<http://training.selarasconsulting.com/team-building-membangun-tim-yang-solid/>

(di akses pada tanggal 7 April 2016)

D. TUJUAN LAYANAN

Siswa dapat memahami dan mampu mengetahui gaya belajar sehingga dapat belajar dengan efektif.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Diskusi dengan menggunakan slide PowerPoint
2. *Worksheet*

F. ALAT DAN BAHAN

1. Laptop
2. LCD dan Proyektor
3. Materi *Learning Style* menggunakan slide PowerPoint

4. *Worksheet* (Berupa Angket)

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">a. Membuka kelas dengan salam dan sapa.b. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai.c. Melakukan presensi siswad. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikane. Melakukan tanya jawab pra-materi	15'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik memperhatikan konselor dan materi pada slide powerpoint.b. Peserta didik melihat dan mencermati video interaktif yang ditayangkan.c. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab.d. Peserta didik mengisi angket tentang gaya belajar.e. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari materi dan worksheet yang telah dikerjakan.	60'
Penutup	<ul style="list-style-type: none">a. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.b. Konselor memberikan motivasi dan salam penutup kelas.	15'

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :

- a. Bagaimana cara belajar Anda?
- b. Menurut Anda, apakah yang dominan diantara ketiga gaya belajar?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi
2. Materi

Bantul, 22 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Rusdiyanto
NIP 19651216 199303 1 005

Khilsa Azkania
NIM 13104241028

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Bagaimana cara belajar Anda?
- b. Menurut Anda, apakah yang dominan diantara ketiga gaya belajar?

GAYA BELAJAR YANG EFEKTIF

1. Apa itu Gaya Belajar?

Gaya belajar atau *learning style* sering diartikan sebagai karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon, dan memikirkan informasi tersebut.

Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika anda sudah bisa mengenal gaya belajar Anda yakni bagaimana Anda menyerap dan mengolah informasi, maka Anda akan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah sesuai dengan gaya belajar Anda sendiri.

2. Mengapa Perlu Mengenal Gaya Belajar Anda Sendiri?

Pengenalan gaya belajar ini akan melahirkan orang-orang yang lebih efektif untuk belajar dengan cara berkelompok, belajar secara sendiri-sendiri di kamar, belajar dengan cara berdiskusi, dan lain sebagainya. Gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga. *Pertama*, **gaya belajar visual**; yaitu gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi. *Kedua*, **Gaya belajar auditorial**; yaitu gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk. *Ketiga* adalah **gaya belajar kinestetik**, yaitu gaya belajar yang lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari. Sebagai ilustrasi :

- a. Orang-orang visual banyak mengikuti ilustrasi atau membaca instruksi sendiri.
- b. Orang-orang auditorial lebih senang informasi itu dia dengarkan dari orang lain
- c. Sementara orang-orang kinestetik lebih senang kalau dibiarkan mengerjakan sendiri atau praktik langsung.

3. Bagaimana Cara Mengetahui Gaya Belajar?

Untuk mengetahui sebagian dari ciri-ciri gaya belajar Anda, cobalah menyelesaikan lembar kerja yang tersedia di bawah ini..

Tipe Manakah Saya?

Berikan tanda cek (√) pada angka 3 jika pernyataan sesuai dengan kebiasaan Anda, angka 2 jika ragu/tidak tahu, dan angka 1 jika tidak sesuai dengan kebiasaan Anda.

No	Pernyataan	1	2	3
1	Teliti terhadap yang detail			
2	Mengingat dengan mudah apa yang dilihat			
3	Mempunyai masalah dengan instruksi lisan			
4	Tidak mudah terganggu dengan suara gaduh			
5	Pembaca cepat dan tekun			
6	Lebih suka membaca daripada dibacakan			
7	Lebih suka metode demonstrasi daripada ceramah			
8	Bila menyampaikan gagasan sulit memilih kata			
9	Rapi dan teratur			
10	Penampilan sangat penting			
Jumlah				
Total				

No	Pernyataan	1	2	3
1	Bicara pada diri sendiri pada saat bekerja			
2	Konsentrasi mudah terganggu oleh suara rebut			
3	Senang bersuara keras ketika membaca			
4	Sulit menulis, tapi mudah bercerita			
5	Pembicara yang fasih			
6	Sulit belajar dalam suasana bising			
7	Lebih suka music daripada lukisan			
8	Bicara dalam irama yang terpola			
9	Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku humor			
10	Mudah menirukan nada, irama, dan warna suara			
Jumlah				
Total				

No	Pernyataan	1	2	3
1	Berbicara dengan perlahan			
2	Menanggapi perhatian fisik			
3	Menyentuh orang untuk mendapat perhatian			
4	Banyak bergerak dan selalu berorientasi pada fisik			
5	Menggunakan jari sebagai penunjuk dalam membaca			
6	Banyak menggunakan isyarat tubuh			
7	Tidak bisa diam dalam waktu lama			
8	Menyukai permainan yang menyibukkan			
9	Selalu ingin melakukan sesuatu			
10	Tidak mudah mengingat letak geografi			
Jumlah				
Total				

Gaya belajar auditori : Gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk

Gaya belajar visual : Gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi

Gaya belajar kinestetik : Gaya belajar yang lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari

Contoh:

Jika skor anda:

Skor Auditori = 25

Skor visual = 12

Skor kinestetik = 10

Maka anda termasuk orang yang cenderung memiliki gaya belajar auditori, yang lebih senang mendapatkan informasi melalui ceramah-ceramah perkuliahan dari dosen, meskipun Anda harus didukung oleh kemampuan visual (skor 12) yang diperkaya dengan media gambar slide, potret, sketsa, dan diagram. Gaya belajar auditori Anda itu masih diperkaya dengan gaya belajar kinestetik (skor 10) yang lebih senang mengerjakan praktik langsung.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING KLASIKAL**

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
2. Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-E
4. Pelaksana : Khilsa Azkania

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
2. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-E

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : Mengenal Diri Melalui Kacamata Teman
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Sumber Referensi :
Suwarjo. Eva Imania Eliasa. 2010. 55 Permainan (*Games*) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

D. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa dapat merefleksi dirinya sehingga dapat terbuka dengan orang lain.
2. Siswa dapat mengenal teman dengan lebih akrab.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Materi dan Diskusi
2. Worksheet

F. ALAT DAN BAHAN

1. Materi *Johari Windows*
2. Kertas & Alat Tulis

G. DESKRIPSI PROSES

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka kelas dengan salam dan sapa. b. Mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum kelas dimulai. c. Melakukan presensi siswa d. Menjelaskan tujuan materi yang akan disampaikan e. Melakukan tanya jawab pra-materi 	15'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memperhatikan konselor saat menyampaikan materi. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan diskusi dan tanya jawab. c. Peserta didik diminta untuk mengisi <i>worksheet</i> '<i>Ciri-Ciri Kepribadianku</i>'. d. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi dari materi dan <i>worksheet</i> yang telah diisi. 	60'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor melakukan evaluasi materi sekaligus membuat kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan. b. Konselor memberikan motivasi dan salam penutup kelas. 	15'

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			

2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :

- a. Adakah perbedaan yang besar antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- b. Apa sebab terjadi perbedaan antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- c. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- d. Apa saya terlalu menutup diri saya dengan orang lain sehingga mereka tidak mengenal saya secara baik?

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi
2. Materi
3. Teknis Games

Bantul, 22 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Rusdiyanto
NIP 19651216 199303 1 005

Khilsa Azkania
NIM 13104241028

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Adakah perbedaan yang besar antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- b. Apa sebab terjadi perbedaan antara gambaran kepribadian diri saya oleh saya sendiri dengan gambaran dari orang lain?
- c. Apakah saya melihat diri saya kurang realistis?
- d. Apa saya terlalu menutup diri saya dengan orang lain sehingga mereka tidak mengenal saya secara baik?

Lampiran. 2

JOHARI WINDOWS

Saling menghargai dan mengasihi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu terbentuk secara berbeda akibat pengalaman hidup. Maka, sangatlah penting menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri sebagaimana adanya. Yaitu mengenali diri dengan baik dan belajar menyadari perasaan kita. Menilai diri sendiri tidaklah hanya dari sudut pandang sendiri, melainkan juga dari sudut pandang orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Luft dan Harrington Ingham yang memperkenalkan Johari Window: melukiskan diri ibarat hubungan antarmanusia seperti jendela

		Diri Sendiri	
		TAHU	TIDAK TAHU
Orang Lain	TAHU	A	B
	TIDAK TAHU	C	D

- a. Daerah bebas / terbuka

Di bagian ini kita dapat bergerak bebas dan merasa leluasa. Diketahui diri sendiri dan juga orang lain.

- b. Bagian gelap / buta

Di bagian ini orang lain mengetahui kita daripada diri kita sendiri.

- c. Bagian pribadi / tersembunyi

Ini adalah bagian dari pemikiran dan tingkah laku kita yang secara sadar kita sembunyikan dari orang lain.

- d. Bagian ketidaksadaran

Tidak ada yang mengetahuinya.

Setiap bagian tersebut dapat berubah luasnya tergantung situasi yang dihadapi. Bagian A menjadi sempit jika berada dalam lingkungan baru, maka kita harus memperluas bagian A dengan cara mencari informasi umpan balik bagian B dari orang lain. Selain itu, perluas lagi dengan cara berbagi hal pribadi kepada orang yang kita percaya. Maka kita akan semakin bebas bergerak.

Adanya sikap terbuka dan ingin membuka diri terhadap orang lain akan berdampak positif terhadap hubungan antarpribadi. Manfaatnya :

1. Pembukaan diri merupakan dasar bagi hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih.
2. Semakin terbuka terhadap orang lain, maka orang lain akan semakin menyukai diri kita, akibatnya orang lain akan membuka dirinya terhadap kita.
3. Seseorang yang rela membuka diri kepada orang lain, terbukti cenderung memiliki sifat kompeten, ekstrovert, fleksibel, adaptif, dan intelegen, semuanya termasuk ciri orang yang matang dan bahagia.
4. Membuka diri kepada orang lain merupakan dasar relasi yang memungkinkan komunikasi intim baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain.
5. Membuka diri bersikap realistis, maka haruslah jujur, tulus, dan autentik.

Terbuka bagi orang lain berarti kita menunjukkan perhatian dan perasaan terhadap kata-kata dan perbuatan kita. Artinya, ada sikap penerimaan diri, rela dan mau mendengarkan reaksi dan tanggapan terhadap situasi yang sedang dihadapi. Kondisi ini akan memberikan jalan untuk membentuk pengembangan diri yang maksimal.

Sumber : Suwarjo. Eva Imania Eliasa. 2010. 55 Permainan (*Games*) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

Lampiran 3.

“CIRI-CIRI KEPRIBADIANKU”

NAMA :

No	Ciri-Ciri Kepribadian	0	1	2	3	4
1	Objektif, menilai sesuatu sesuai kenyataan					
2	Percaya diri					
3	Aktif					
4	Tegas					
5	Penuh Semangat					
6	Pandai					
7	Dapat dan mudah menyesuaikan diri					
8	Dapat mengendalikan diri					
9	Dapat diandalkan					
10	Terbuka					
11	Sombong					
12	Kreatif, Penuh ide					
13	Usil					
14	Pandai bersilat lidah					
15	Penuh minat dalam menyelesaikan tugas					
16	Serba bisa					
17	Ambisius					
18	Egosentris, terlalu memikirkan diri sendiri					
19	Selalu ingin dipuji/dihargai					
20	Bertindak tanpa dipikir terlebih dahulu					
21	Pemalu					
22	Toleran, mampu bertenggang rasa					
23	Optimis					
24	Munafik					
25	Senang dan mudah bergaul					
26	Tenang, Kalem					
27	Bersedia bermusyawarah					
28	Penuh pengertian untuk orang lain					
29	Ramah					
30	Simpatik					
31	Tidak sabar					
32	Netral, tidak suka berpihak					
33	Suka menolong					
34	Mampu mempengaruhi orang lain					
35	Otoriter, suka memerintah					
36	Hangat					
37	Dominan					
38	Agresif					
39	Jujur					
40	Kaku					
41	Keras kepala					

42	Lugu					
43	Serius					

Keterangan :

0 = tidak tepat

1 = kurang tepat

2 = cukup tepat

3 = tepat

4 = sangat tepat

Langkah-Langkah Permainan :

1. Berilah tanda titik pada salah satu angka 0-4 yang kalian rasa tepat untuk menilai ciri-ciri kepribadian kalian sendiri.
2. Jika sudah selesai, maka hubungkan titik-titik tersebut menjadi sebuah garis sehingga yang terbentuk adalah garis zigzag yang mana garis tersebut melambangkan profil kepribadian kalian. Garis ini berbeda pada setiap orang karena setiap orang memiliki ciri khas masing-masing.
3. Carilah teman untuk mengisi daftar ciri kepribadian kalian, maka kalian pun juga akan mengisi daftar ciri kepribadian teman kalian.
4. Bandingkan hasil penilaian antara diri sendiri dan oleh orang lain.
5. Ciri kepribadian yang digambarkan oleh orang lain bukanlah gambaran yang objektif, melainkan gambaran yang subjektif, yang menunjukkan bagaimana dia dilihat oleh orang lain.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pleret
2. Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
3. Sasaran Layanan : Siswa Kelas X-F
4. Pelaksana : Khilsa Azkania

B. WAKTU DAN TEMPAT

1. Hari / Tanggal : Jumat, 26 Agustus 2016
2. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
3. Tempat : Ruang Kelas X-F

C. MATERI LAYANAN

1. Judul Materi : “Pekerjaan yang Sesuai Untukku”
2. Bidang Bimbingan : Karier
3. Sumber Referensi :
Panduan Pelayanan Bimbingan Karir bagi Guru Bimbingan dan
Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

D. TUJUAN LAYANAN

1. Siswa mampu memahami apa minat dan bakat yang dimiliki
2. Siswa mampu memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

E. METODE

Metode yang digunakan dalam layanan :

1. Diskusi & Power Point
2. Lembar Kerja

F. ALAT DAN BAHAN

1. Laptop
2. LCD dan Proyektor
3. Materi *Learning Style* menggunakan slide PowerPoint
4. *Worksheet* (Berupa Angket)

G. DESKRIPSI PROSES

Tahap	Uraian Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan layanan, mengucapkan salam dan berdoa. b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pemberian layanan tentang memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat.	a. Siswa menjawab salam dan berdoa. b. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru BK.	15 menit
Kegiatan Inti	a. Guru membagikan lembar kerja RIASEC dan menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa. b. Siswa mengisi lembar kerja RIASEC yang dibagikan oleh guru. c. Guru menayangkan jenis pekerjaan yang sesuai dengan lembar kerja siswa.	a. Siswa mendengarkan secara aktif apa yang disampaikan oleh guru. b. Siswa mengisi lembar kerja. c. Siswa mencocokkan hasil lembar kerja dengan jenis pekerjaan yang sesuai.	60 menit
Penutup	a. Guru menyimpulkan hasil kegiatan layanan. b. Berdoa	a. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan. b. Siswa berdoa.	15 menit

H. RENCANA EVALUASI

1. Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

2. Evaluasi Hasil :

- a. Siswa dapat mengetahui ketrampilan yang dimilikinya dan dapat menyesuaikan dengan jenis pekerjaan yang cocok untuk dirinya di masa yang akan datang.
- b. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

I. RENCANA TINDAK LANJUT

1. Apabila layanan ini dibutuhkan secara berkelanjutan, maka guru BK mendesain materi untuk sesi selanjutnya.
2. Kegiatan ini juga bisa ditindak lanjuti dengan konseling individual atau kelompok jika diperlukan.

J. LAMPIRAN

1. Lembar Evaluasi
2. Materi

Bantul, 24 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Rusdiyanto

NIP 19651216 199303 1 005

Khilsa Azkania

NIM 13104241028

Lampiran 1.

LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses :

No	Hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Antusiasme siswa mengikuti program			
2	Keaktifan siswa			
3	Munculnya pertanyaan kritis			

Evaluasi Hasil :

- a. Bagaimana cara belajar Anda?
- b. Menurut Anda, apakah yang dominan diantara ketiga gaya belajar?

Lampiran 2. **Lembar Kerja**

Berilah tanda silang (X) pada kotak 'S' jika kalian menyukainya, dan 'T' jika kalian tidak menyukainya. Kemudian isi kolom jumlah. Keterampilan kesukaanmu adalah yang memiliki S paling banyak.		S	TS
R	Lebih suka bekerja dengan alat daripada dengan manusia		
	Suka merakit alat-alat tertentu.		
	Tidak banyak bicara lebih banyak bertindak.		
	Tipe pekerja.		
	Menyukai pekerjaan diluar ruangan.		
Jumlah			
I	Membaca buku/majalah ilmiah.		
	Menulis atrikel jurnal.		
	Menyelesaikan teka-teki.		
	Suka bermain catur.		
	Tipe pemikir.		
Jumlah			
A	Membuat sketsa, menggambar atau mewarnai.		
	Menulis puisi.		
	Membuat potret atau gambar foto.		
	Bermain musik dalam kelompok musik, orkestra.		
	Merancang furnitur, interior dan gedung.		
Jumlah			
S	Menjadi anggota organisasi		
	Membantu mereka yang terkena bencana atau kesukaran		
	Suka berkomunikasi dengan orang lain		
	Menghadiri pertemuan atau diskusi		
	Lebih suka bekerja dengan orang lain daripada dengan benda atau alat.		
Jumlah			
E	Mempengaruhi dan membujuk orang lain.		
	Suka mengambil resiko		
	Memiliki usaha sendiri.		
	Menjadi penggiat dalam kelompok/berjiwa pemimpin.		
	Mengawasi pekerjaan orang lain.		
Jumlah			
C	Mengatur tempat tidur atau meja		
	Menulis catatan-catatan penting		
	Menyukai aturan yang baku.		
	Sulit bekerja sendiri.		
	Membuat catatan keuangan/pengeluaran pribadi		
Jumlah			

